

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang *“Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Mahasiswa UIN SMH Banten Melalui Ormawa Kampus (Studi pada Dema FTK UIN SMH Banten)”* melalui metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, maka, peneliti telah memperoleh data sebagai berikut:

1. Program Dema FTK angkatan 2022 yang berkaitan dengan internalisasi nilai moderasi beragama di FTK:
 - a. Program Sekolah Moderasi Beragama dengan materi sebagai berikut:
 - 1) Moderasi Beragama berdasarkan Nilai-nilai Islam
 - 2) Internalisasi nilai moderasi beragama dalam keberagamaan
 - 3) Urgensi moderasi beragama bagi mahasiswa

- b. Program TLFAC dengan materi sebagai berikut:
 - 1) Islam rahmatan lil alamin
 - 2) Internalisasi nilai moderasi beragama
 - 3) Islam, pancasila dan tantangan keindonesiaan
 - 4) Kepemimpinan dalam perspektif Islam
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan internalisasi nilai moderasi beragama di FTK:
 - a. Faktor pendukung:
 - 1) Didukung penuh oleh Kemenag RI dan universitas.
 - 2) Tersedianya narasumber yang kompeten.
 - 3) Adanya kerja sama antara pihak fakultas dan ormawa.
 - b. Faktor penghambat:
 - 1) Banyak mahasiswa yang belum memahami moderasi beragama.
 - 2) Banyak mahasiswa yang kurang peduli dengan moderasi beragama.

B. Saran

Berdasarkan kajian dari beberapa permasalahan di atas tentang internalisasi nilai moderasi beragama bagi mahasiswa UIN SMH Banten, maka, dibagian akhir ini peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ormawa

Program internalisasi nilai moderasi beragama diharapkan bermunculan lebih banyak lagi melalui ormawa-ormawa kampus tanpa ketergantungan dengan pihak dosen, hal tersebut diupayakan agar pihak ormawa bisa lebih bebas dalam merancang program moderasi beragama sekaligus tidak hanya untuk angkatan tahun ini saja, melainkan untuk angkatan ormawa di tahun-tahun berikutnya.

2. Bagi Dosen

Bagi dosen itu sendiri diharapkan untuk senantiasa memantau pergerakan-pergerakan mahasiswa khususnya di bidang keagamaan dan sosial, hal tersebut di sadari bahwa kemunculan radikalisme diawali dengan kegiatan keagamaan yang berlebihan serta kesalah pahaman sikap dalam memandang perbedaan keyakinan.

3. Bagi Mahasiswa

Beberapa program yang dibuat oleh fakultas dan ormawa sebagian besar ialah untuk kesejahteraan mahasiswa awam di wilayah fakultas, oleh karena itu, wajib kiranya bagi para mahasiswa untuk mengikuti setiap program yang dibuat oleh fakultas atau ormawa sebagai

bentuk penghargaan kepada mereka, karena sukses atau tidaknya acara tersebut tidak hanya bergantung pada panitia yang membuatnya, akan tetapi ada peran mahasiswa lainnya juga **yang ikut memberikan andilnya sebagai audiens di beberapa acara yang telah dibuat.**